

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, (6) ruang lingkup penelitian.

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia dengan manusia lain. Hampir di semua negara para penduduknya menguasai lebih dari dua bahasa. Hal ini terjadi karena pemerolehan bahasa selain bahasa ibu atau disebut bahasa kedua ini merupakan tuntutan yang harus di pelajari agar dapat berkomunikasi dengan orang lain di manapun dan kapanpun sesuai kondisi dan situasi tertentu. Seperti bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional, semua penduduk negara di dunia harus menguasai bahasa tersebut.

Di Indonesia sendiri bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua bagi para penduduk pribumi karena para penduduk Indonesia sudah lebih dahulu mengenal bahasa ibu yaitu bahasa daerah sejak ia dilahirkan dan digunakan sehari-hari. Saat ini bahasa Indonesia mulai di pelajari sebagai bahasa asing di berbagai negara oleh para pembelajar asing.

Sering kali pembelajar bahasa mengalami kesalahan dalam berkomunikasi. Menurut Sudaryono, (2013:314) “Bahasa ialah sebagai alat komunikasi yang sangat efektif walau pun tidak sempurna, sehingga ketidaksempurnaan bahasa dalam berkomunikasi dapat menjadi salah satu sumber terjadinya kesalahpahaman

bagi pendengarnya”. Oleh sebab itu dalam berkomunikasi diperlukan kesepahaman antar penutur dan tertutur agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran.

Dalam sebuah percakapan terdapat maksud untuk menyampaikan sesuatu yang diucap. Sesuatu yang diucap itu berupa makna. Pada bidang ilmu semantik terdapat kajian makna gramatikal yang mempelajari tentang makna dalam sebuah kalimat. Karena terdapat kata yang bisa berubah maknanya ketika kalimat yang diucapkan dalam situasi dan konteks tertentu, oleh sebab itu kajian makna gramatikal sangat penting untuk dipelajari.

Kesalahan berbahasa yang sering dilakukan yaitu kesalahan gramatikal pada ruang lingkup kesalahan kata, frasa, dan klausa. misalnya kata tinggal, meninggal, tinggalkan tiga kata ini merupakan bentuk gramatikal yang benar. Hal yang terjadi pada mahasiswa Thailand saat mengucapkan kata dasar tinggal yaitu “saya *bertinggal* di jalan karimata” kata *bertinggal* sah-sah saja namun secara gramatikal tidak memenuhi kelayakan sehingga pendengar atau mitra tutur mengalami penolakan dengan kata yang diucapkan oleh mahasiswa Thailand.

Kesalahan bahasa pada dasarnya disebabkan pada diri pengguna bahasa yang bersangkutan bukan pada bahasa yang digunakannya. Ada tiga kemungkinan penyebab seorang dapat salah dalam berbahasa, antara lain (a) terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya, (b) kurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakai, (c) pengajaran bahasa yang kurang tepat atau sempurna.

Analisis kesalahan merupakan proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek bahasa yang sudah ditargetkan. Bahasa yang ditargetkan dapat berupa bahasa ibu maupun bahasa nasional dan

bahasa asing. Dalam penelitian ini di targetkan bahasa Indonesia yang di pelajari oleh mahasiswa Thailand. Analisis kesalahan dapat berguna sebagai alat pada awal dan selama tingkat-tingkat variasi program pengajaran tarjet dilaksanakan. Tindakan ini pada awalnya sebagai alat yang dapat membuka pikiran pengajar untuk mengatasi kerumitan bidang sintaksis yang berfokus pada kesalahan gramatikal mahasiswa Thailand. Pada umumnya ketidak mampuan mahasiswa thailand dalam menggunakan bahasa Indonesia tampak pada pemakaian kalimat dalam percakapan sehari-hari. Kalimat yang baik dapat mengantar pendengar pada maksud yang dipaparkan penutur. Oleh karena itu untuk membentuk kalimat yang baik mahasiswa thailand harus menguasai sistem tata bahasa yang baik dan benar. Rendahnya penguasaan tentang ketatabahasa menghambat mahasiswa thailand untuk berkomunikasi, akibatnya mahasiswa thailand akan kesulitan berkomunikasi dengan orang Indonesia khususnya di Jember.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang perlu diteliti dalam analisis kesalahan gramatikal adalah bentuk kesalahan pada penyusunan pemilihan kata, frasa, klausa, dan kalimat. Kesalahan gramatikal yang dilakukan mahasiswa Thailand akibat kurang pahaman mahasiswa Thailand terhadap kaidah tata bahasa yang digunakan atau mungkin faktor lain seperti kekhilafan yang dilakukan mahasiswa Thailand. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kesalahan kata, frasa, dan klausa. Dari alasan-alasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan mempelajari lebih dalam kesalahan gramatikal yang dilakukan oleh mahasiswa Thailand. Penelitian ini berjudul *Analisis Kesalahan Gramatikal Pada Tuturan Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember*.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimanakah bentuk kesalahan gramatikal pada tuturan mahasiswa Thailand Universitas Muhammadiyah Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi secara objektif tentang kesalahan gramatikal tuturan mahasiswa Thailand universitas muhammadiyah Jember dalam berkomunikasi. Berdasarkan tujuan umum ini, secara khusus penelitian ini bertujuan memberikan informasi mengenai: Bentuk kesalahan gramatika pada tuturan mahasiswa thailand Universitas Muhammadiyah Jember dalam berkomunikasi.

## **1.4 Definisi Operasional**

Berikut beberapa istilah yang didefinisikan oleh peneliti agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini.

1. Kesalahan gramatikal merupakan kesalahan yang terjadi karena ketidakpahaman seorang dalam menggunakan bahasa. Dalam penelitian ini kesalahan gramatikal dilihat dari kata, frasa, dan klausa.
2. Tuturan merupakan tindakan seseorang dalam menyampaikan informasi secara lisan dan langsung.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut.

## 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang bentuk-bentuk kesalahan pembentukan kata, penyusunan frasa, dan penyusunan klausa. Selanjutnya, ketiga informasi tersebut dapat dijadikan dasar dan sarana untuk menjelaskan kesulitan-kesulitan yang terjadi.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membuat para pengajar bahasa maupun pembelajar bahasa Indonesia memiliki bekal untuk mengetahui kaidah-kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar terutama penggunaan kata, frasa, dan klausa secara gramatikal. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini fokus terhadap kesalahan gramatikal pada tuturan mahasiswa Thailand Universitas Muhammadiyah Jember yang terjadi dalam komunikasi verbal. Jadi, subjek penelitian ini adalah mahasiswa Thailand Universitas Muhammadiyah Jember fakultas keguruan dan ilmu pendidikan tahun 2016/2017. Lokasi penelitian ini berada di lingkungan universitas muhammadiyah jember.